

KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM



kelompok 2

yang beranggotakan bernama :

KAILA GHINA ARIZCA

GADIZHA AULIA

FINA AULIA

hasil dari kerja
kelompok.



KONSEP AGAMA

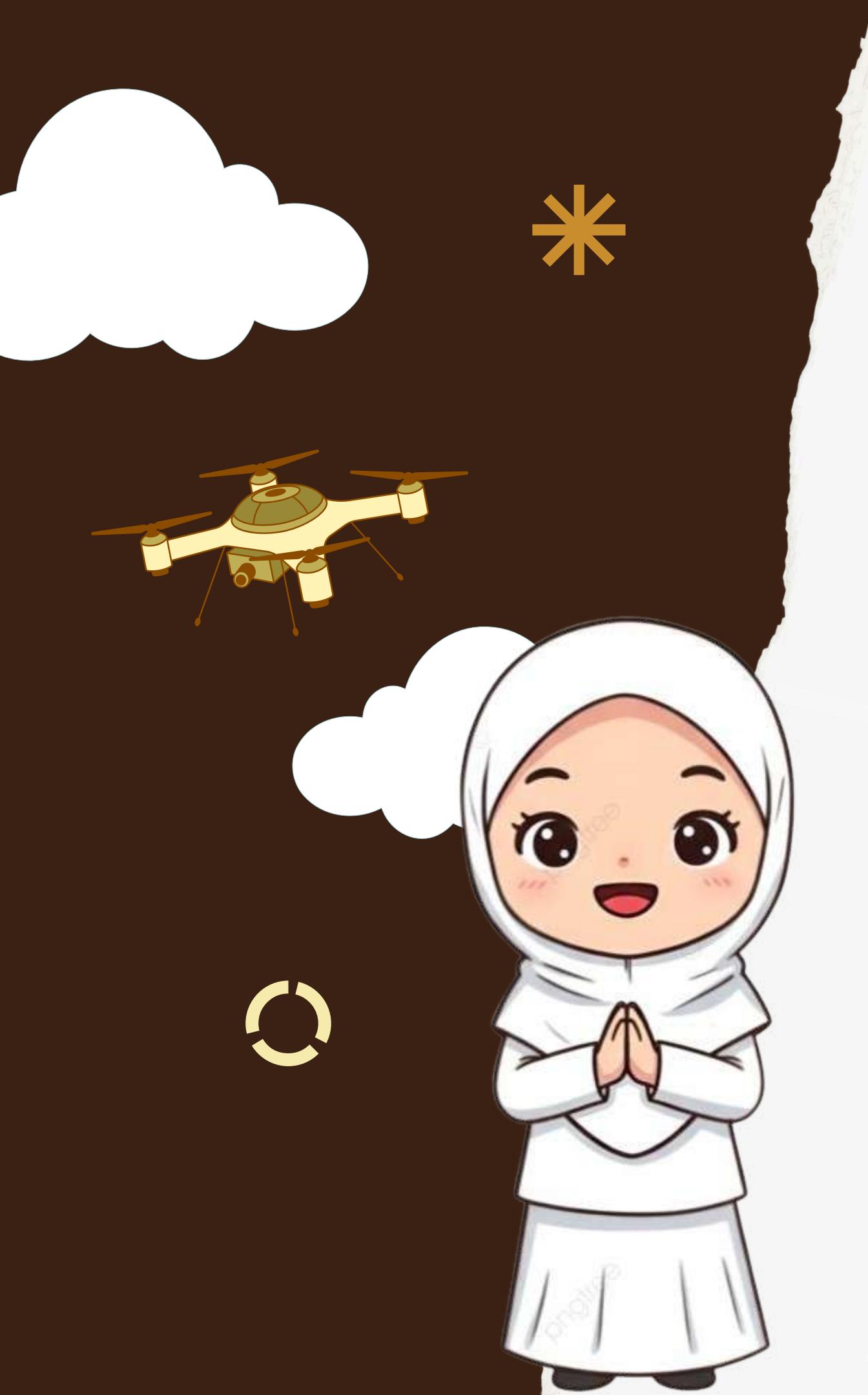
Agama = sistem keyakinan, ibadah, dan etika yang menjadi pedoman hidup manusia.

Berfungsi mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.

Dalam konteks Indonesia → agama berperan penting dalam membangun moral bangsa, menjaga persatuan, dan menciptakan masyarakat yang harmonis.

Islam = salah satu agama besar dunia → ajaran mencakup aspek spiritual, sosial, hukum, ekonomi, dan budaya.





SECARA BAHASA

“Agama” dari Sanskerta = tradisi/ajaran.

“Religion” dari Latin *religare* = mengikat manusia dengan Tuhan.

Menurut Kamal (2024):

Di Indonesia, pemahaman agama dipengaruhi oleh World Religion Paradigm.
Agama dianggap harus memiliki Tuhan, nabi, kitab suci, dan umat.



Menurut Sodikin (2021):

Agama memiliki tiga dimensi → Iman (keyakinan), Ibadah (ritual), Akhlak (etika).

Ketiganya harus berjalan seimbang untuk membentuk pribadi beragama yang utuh.



AGAMA DARI SUDUT PANDANG

a. Dimensi Kepercayaan (Belief System)

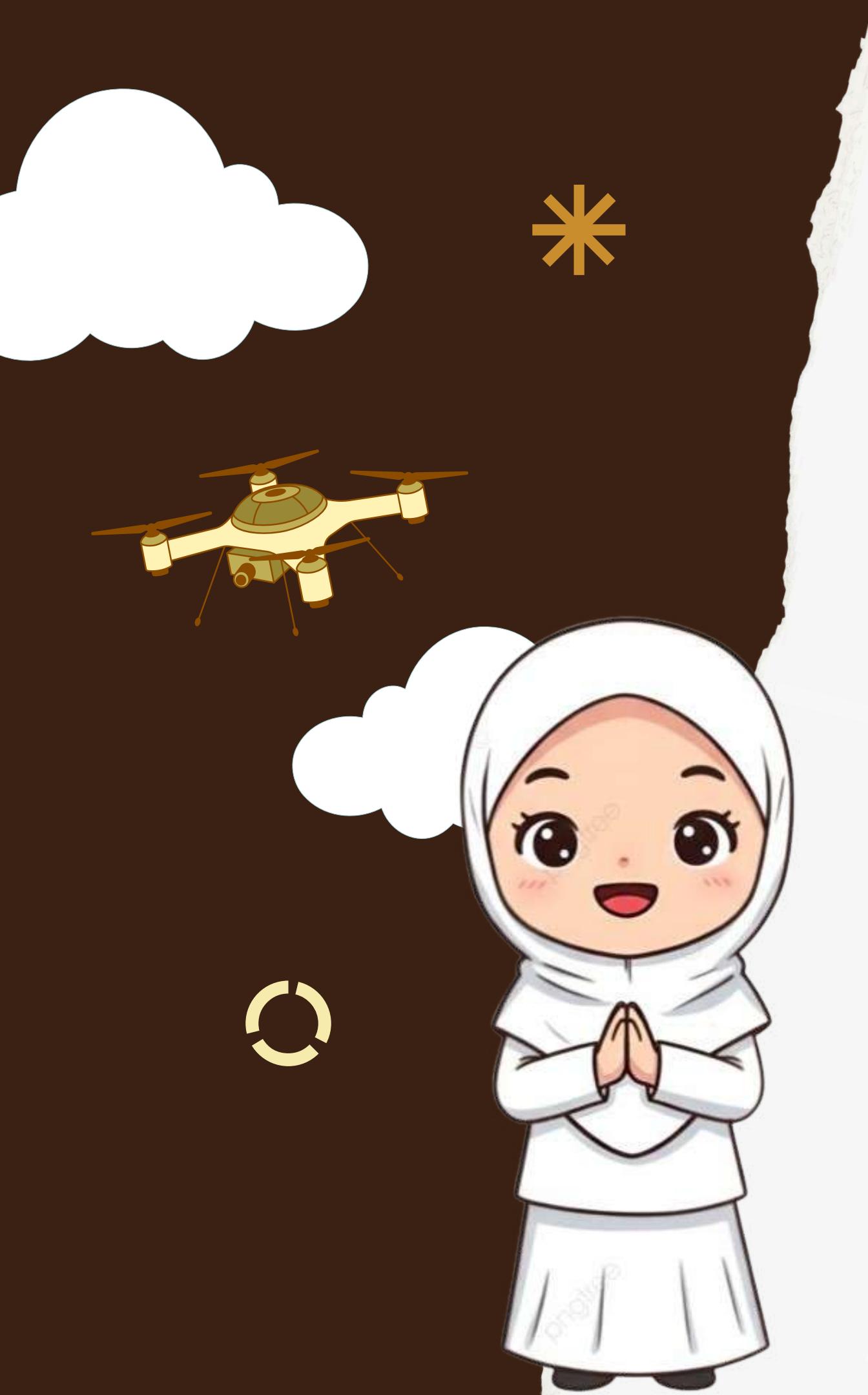
Agama selalu memiliki sistem kepercayaan yang menjadi fondasinya.

Sistem ini menjelaskan konsep ketuhanan, asal-usul manusia, tujuan hidup, serta aturan moral. Dalam studi agama, kepercayaan dianggap sebagai kerangka interpretatif yang memberikan makna atas pengalaman hidup. Kepercayaan tersebut tidak hanya bersifat metafisik, tetapi juga menjadi dasar legitimasi perilaku sosial. Fungsi utama kepercayaan agama adalah memberikan kepastian moral dan orientasi hidup.

b. Dimensi Ritual dan Praktik Keagamaan

Agama tidak sekadar ide, tetapi diwujudkan melalui ritual. Ritual seperti doa, ibadah kolektif, dan upacara merupakan sarana menghubungkan individu dengan realitas transenden. Secara sosiologis, ritual memperkuat rasa kebersamaan, menumbuhkan disiplin moral, dan mempertahankan identitas kelompok. Ritual juga berfungsi sebagai mekanisme internalisasi nilai, karena melalui pengulangan, ajaran agama menjadi bagian dari perilaku sehari-hari.





AGAMA DARI SUDUT PANDANG

c. Dimensi Pengalaman Religius

Pengalaman spiritual sebagai inti dari agama. Pengalaman ini dapat berupa rasa kagum, ketenangan, atau hubungan personal dengan yang ilahi. Meski bersifat subjektif, pengalaman religius memiliki dampak psikologis dan sosial yang signifikan, seperti pembentukan karakter, peningkatan empati, dan penguatan makna hidup.

d. Dimensi Moral dan Etika

Setiap agama membawa seperangkat norma moral yang mengatur hubungan manusia dengan diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Agama memberi panduan mengenai benar dan salah, adil dan tidak adil, serta baik dan buruk. Literatur etika menekankan bahwa nilai agama menjadi struktur moral kolektif yang mempengaruhi hukum, kebiasaan, dan kebijakan publik.



AGAMA DARI SUDUT PANDANG

e. Dimensi Sosial dan Kultural

Agama juga merupakan institusi sosial. Ia membentuk tradisi, seni, hukum, dan pola interaksi masyarakat. Agama dianggap sebagai sistem simbol yang memberi makna bagi budaya. Agama juga dapat menjadi kekuatan integratif, meski dalam beberapa konteks ia berpotensi menciptakan ketegangan akibat perbedaan tafsir.





KONSEP AGAMA ISLAM

Islam secara bahasa = “tunduk” atau “berserah diri” kepada Allah.

Komponen utama Islam (Yasin, 2020):

Aqidah → keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, takdir.

Syariah → hukum dan aturan (ibadah & muamalah).

Akhlik → moralitas, karakter, dan budi pekerti mulia.

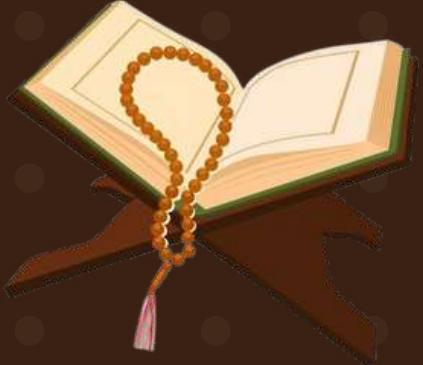
Sifat Islam (Azizah dkk., 2023):

Komprehensif → mengatur seluruh aspek kehidupan.

Menjadi pedoman untuk mewujudkan rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam).



Konsep Agama Islam



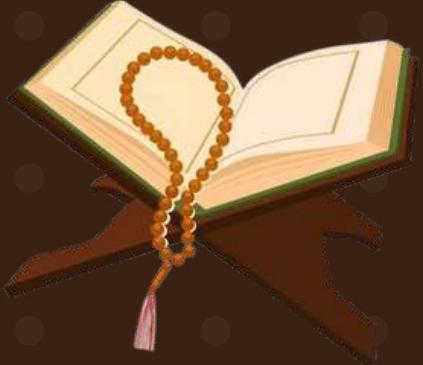
a. Tauhid sebagai Inti Ajaran Islam

Tauhid adalah konsep keesaan Allah dan merupakan fondasi seluruh ajaran Islam. Tauhid dipahami sebagai kerangka metafisik yang menegaskan bahwa semua aspek kehidupan terhubung dengan kehendak Tuhan. Tauhid tidak hanya menolak penyekutuan Tuhan, tetapi juga membentuk etika ketundukan, keikhlasan, dan integritas moral.

b. Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Sumber Utama

Al-Qur'an sebagai wahyu, sementara Sunnah berperan sebagai penjelas praktis. Kedua sumber ini membentuk dasar syariah. Interpretasi terhadap keduanya berkembang sepanjang sejarah, menghasilkan mazhab dan tradisi hukum yang berbeda.

Konsep Agama Islam



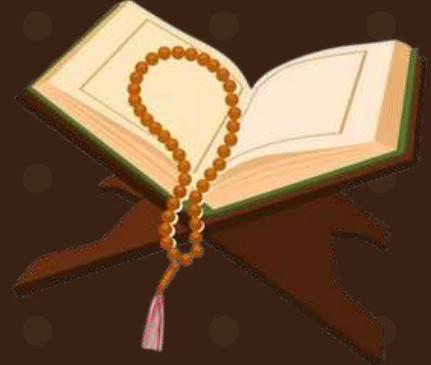
c. Syariah dan Fikih

Syariah merupakan prinsip ilahi, sedangkan fikih adalah pemahaman manusia terhadap prinsip tersebut. Fikih bersifat dinamis karena lahir dari konteks sosial, ekonomi, dan politik tertentu. Prinsip-prinsip seperti ijtihad, qiyas, dan ijma menunjukkan bahwa hukum Islam memiliki mekanisme adaptasi terhadap perubahan zaman.

d. Akhlak dalam Islam

Pembentukan karakter, seperti kejujuran, amanah, kesabaran, dan keadilan. Akhlak adalah penghubung antara aqidah dan praktik. Tujuannya adalah menciptakan manusia berkepribadian mulia yang berkontribusi positif kepada masyarakat.

Konsep Agama Islam



e. Ibadah dan Kehidupan Sosial

Ibadah dalam Islam meliputi ibadah ritual (salat, puasa, zakat, haji) dan ibadah sosial (menjaga keadilan, menolong sesama). Dari perspektif sosiologis, ibadah memperkuat solidaritas dan menciptakan tatanan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan bersama.

f. Islam sebagai Peradaban

Islam berkembang bukan hanya sebagai agama, tetapi sebagai peradaban besar yang menghasilkan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, filsafat, seni, dan pemerintahan. Kajian sejarah menekankan bahwa interaksi Islam dengan berbagai budaya menciptakan keragaman ekspresi Islam di berbagai wilayah dunia.



TUJUAN DAN MANFAAT

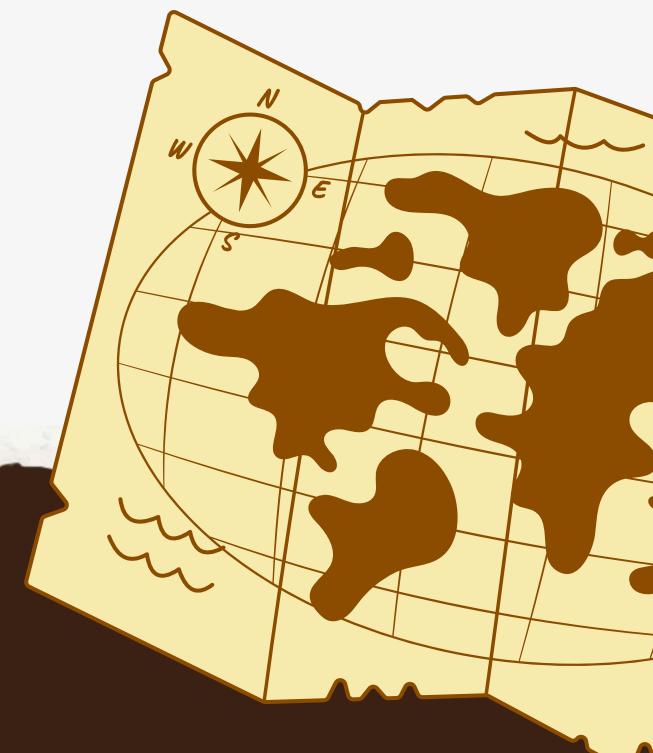
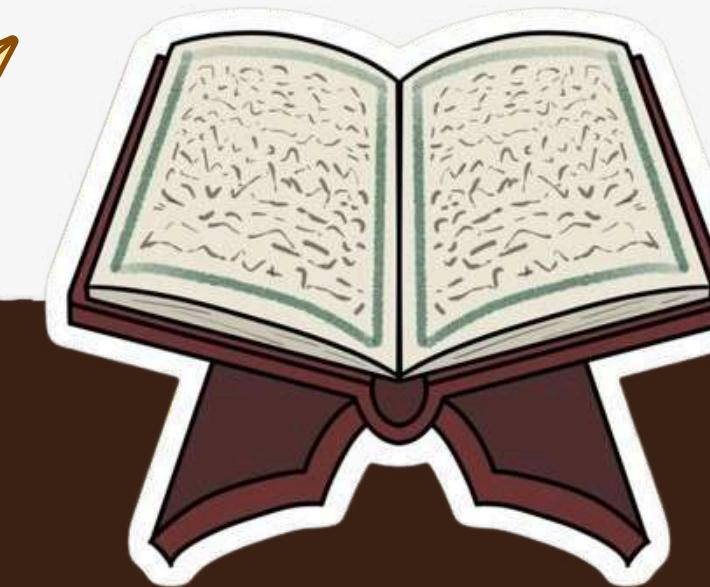


Membentuk manusia beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Mengarahkan manusia agar hidup seimbang: dunia & akhirat.

Menciptakan tatanan sosial yang adil, damai, toleran, dan sejahtera.

Mengajarkan nilai universal: keadilan, kasih sayang, tolong-menolong.



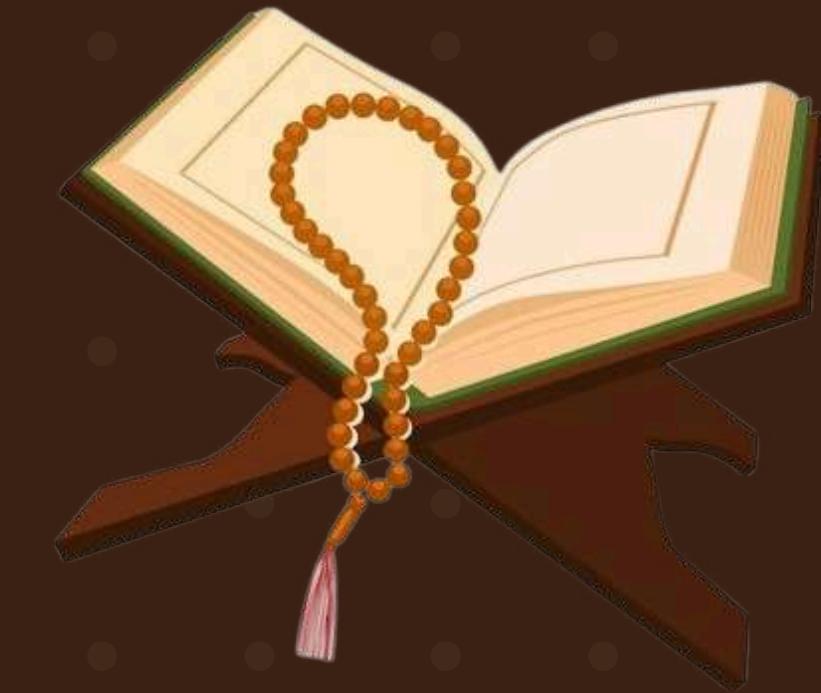


KESIMPULAN

Agama adalah sistem yang menghubungkan manusia dengan Tuhan melalui iman, ibadah, dan akhlak.

Islam memberikan panduan menyeluruh, mencakup aspek pribadi, sosial, hingga global.

Pemahaman mendalam terhadap konsep agama dan Islam penting untuk membangun masyarakat yang inklusif, berkeadilan, dan harmonis.

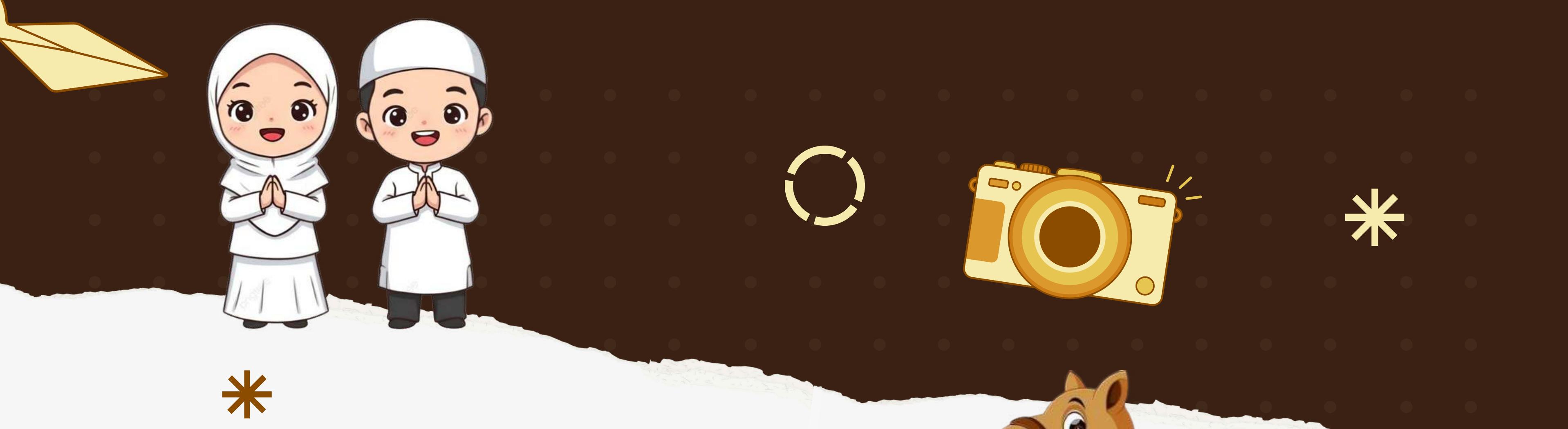




SUMBER JURNAL

- Kamal, A. (2024). Konseptualisasi Agama dan Implikasinya di Indonesia. *Substantia*.
- Sodikin, R. A. (2021). Konsep Agama dan Islam. Al Qalam.
- Yasin, T. H. M. (2020). Reinterpretasi Konsep Agama Merujuk pada Term Al-Islam. *Substantia*.
- Azizah, N., Hubur, A., & Maseleno, A. (2023). Konsep Islam Secara Komprehensif, Sumber Hukumnya dan Role Modelnya. *Jurnal Greenation*.





**SEKIAN
TERIMAKASIH**

